

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, remaja Muslim dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Mereka dihadapkan pada tekanan budaya, sosial, dan teknologi yang dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang agama, karakter, serta perkembangan pribadi dan sosial. Sebagai respons terhadap kebutuhan yang semakin mendesak ini, pendirian Pusat Pengembangan Remaja Muslim menjadi sebuah solusi yang relevan dan kritis.

Latar belakang perancangan pusat ini didasarkan pada pemahaman akan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan holistik dan pemahaman yang benar tentang Islam pada generasi muda Muslim. Selain itu, latar belakang ini juga mencerminkan kebutuhan untuk membantu remaja Muslim dalam mengembangkan keterampilan praktis, karakter, serta kesehatan mental dan emosional yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka.

Pusat Pengembangan Remaja Muslim yang diusulkan ini diharapkan akan menjadi tempat yang aman, edukatif, dan inspiratif bagi remaja Muslim untuk menjalani perjalanan pembelajaran dan pengembangan diri. Pusat ini akan menyediakan berbagai program dan layanan yang dirancang khusus untuk mengatasi berbagai aspek kebutuhan remaja Muslim di era kontemporer, sekaligus mempromosikan pemahaman yang benar tentang agama Islam dan nilai-nilai moral yang kuat

1.2 Maksud dan Tujuan

Terdapat maksud dan tujuan yang ingin di capai dalam perancangan Pusat Pengembangan Remaja Muslim di Kabupaten sumedang ini, yaitu sebagai berikut.

1.2.1 Maksud

Menyediakan fasilitas public berupa ruang yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan Pengembangan remaja islam, baik Pendidikan dan pembinaan. Kegiatan kegiatan yang akan di ciptakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas akhlak masyarakat.

1.2.2 Tujuan

- Menghadirkan sebuah tempat yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang agama islam
- Menghadirkan pusat dakwah , ibadah, Pendidikan dan Pengembangan bagi masyarakat kabupaten sumedang
- Menhadirkan tempat untuk meningkatkan tali silaturahmi antar sesame umat beragama

1.3 Pendekatan Rancangan

Berikut ini adalah beberapa poin penting dalam pendekatan perancangan Pusat Pengembangan Remaja Muslim di Kabupaten Sumedang:

- a. Kajian karakteristik lokal: Sebelum memulai perancangan, dilakukan kajian terhadap karakteristik lokal dan nilai-nilai Islam yang ada di Kabupaten Sumedang. Dalam hal ini, perlu dilakukan kajian terhadap aspek budaya, sejarah, keagamaan, dan lingkungan sekitar.
- b. Identifikasi kebutuhan pengguna: Selanjutnya, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan pengguna yang meliputi ruang-ruang ibadah, dan ruang-ruang lainnya yang diperlukan dalam Pusat Pengembangan Remaja Muslim.
- c. Penentuan lokasi yang tepat: Lokasi Pusat Pengembangan Remaja Muslim harus dipilih dengan tepat, agar mudah diakses oleh masyarakat dan tidak mengganggu kegiatan sekitar. Lokasi yang dipilih harus memperhatikan aspek aksesibilitas, keamanan, dan kenyamanan.
- d. Penyusunan konsep desain: Konsep desain yang diusulkan harus didasarkan pada kajian karakteristik lokal dan kebutuhan pengguna. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan dapat mengakomodasi kebutuhan pengguna dengan baik dan sesuai dengan karakteristik lokal.
- e. Pemilihan material yang tepat: Pemilihan material yang digunakan dalam perancangan harus memperhatikan aspek keamanan, kenyamanan, dan keindahan.

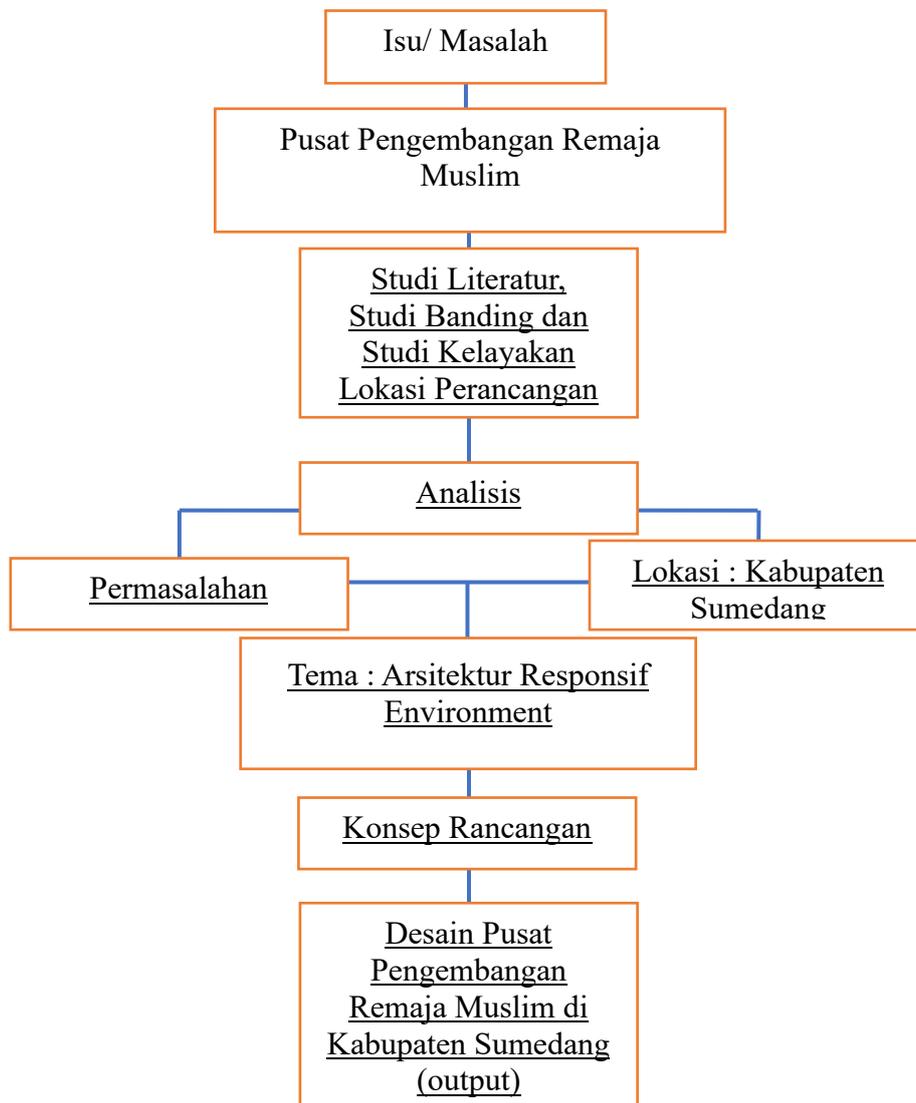
Pemilihan material yang tepat akan mempengaruhi kualitas bangunan dan daya tahannya terhadap cuaca dan lingkungan sekitar.

1.4 Lingkup dan Batasan

Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat menjadi lingkup dan batasan dalam perancangan Islamic Center di Kabupaten Sumedang:

- a. Kebutuhan ruang: Perancangan harus memperhatikan kebutuhan ruang yang diperlukan dalam Pusat Pengembangan Remaja Muslim, termasuk ruang-ruang ibadah, ruang pengajaran, ruang administrasi, dan ruang-ruang lainnya yang diperlukan.
- b. Karakteristik lokal: Desain harus mempertimbangkan karakteristik lokal dan arsitektur tradisional yang ada di Kabupaten Sumedang, sehingga desain dapat terintegrasi dengan baik dalam konteks lingkungan sekitar.
- c. Nilai-nilai Islam: Desain harus memperhatikan nilai-nilai Islam yang berlaku, baik dari segi konsep desain, material, maupun penggunaan ruangan.
- d. Fungsi dan kegunaan: Desain harus mempertimbangkan fungsi dan kegunaan dari masing-masing ruang, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan fungsionalitas bagi pengguna.
- e. Ketersediaan lahan: Perancangan harus mempertimbangkan ketersediaan lahan yang ada di Kabupaten Sumedang, sehingga desain dapat disesuaikan dengan lahan yang tersedia.
- f. Peraturan dan ketentuan: Perancangan harus memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik dari segi perizinan, pembangunan, maupun aspek teknis lainnya.

1.5 Kerangka Berfikir



Tabel 1. 1 Kerangka Berfikir

Sistematika alur penyusunan dalam pembuatan laporan tugas akhir sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi deskripsi latar belakang, maksud dan tujuan, serta kerangka berfikir alur penulisan laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Berisi keterangan lokasi perancangan, regulasi kawasan perancangan serta literatur, studi banding dan studi kelayakan lokasi.

BAB III ELABORASI TEMA

Berisi deskripsi terkait tema yang diambil dan pengaplikasian tema dalam perancangan.

BAB IV ANALISIS

Berisi data analisis secara fungsional pada kawasan, seperti organisasi ruang dan analisis tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep dalam perancangan yang didasari dari hasil analisis yang didalamnya terdapat solusi dari permasalahan yang ada.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Berisi penjelasan hasil perancangan “Islamic Center Kota Tegal” berupa site plan, block plan, 3D bangunan, perspektif interior, perspektif eksterior.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi gambar kerja dan foto maket terkait proyek yang dikerjakan